BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi laki-laki, berusia 17 – 25 tahun, memiliki status gizi normal, dan dengan status fisik ASA II.
2. Responden mengalami gangguan kepatenan jalan napas (penurunan saturasi, pergerakan dada tidak teratur, bunyi napas abnormal, hembusan napas tidak adekuat, dan frekuensi napas yang rendah) sebelum diberikan intervensi penggunaan *anesthesia pillow* dengan *sniffing position* pasca general anestesi.
3. Responden mengalami perningkatan dan kestabilan kondisi kepatenan jalan napas (peningkatan saturasi, pergerakan dada teratur, bunyi napas normal, hembusan napas adekuat dan frekuensi napas dalam batas normal) setelah diberikan intervensi penggunaan *anesthesia pillow* dengan *sniffing position* pasca general anestesi.
4. Ada pengaruh penggunaan *anesthesia pillow* dengan *sniffing position* terhadap *airway management* pasien pasca general anestesi di RSUD Wates.

B. Saran

Dari hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Responden

   Dapat dijadikan sebagai upaya tindakan *airway management* pasien pasca general anestesi.

2. Bagi Petugas Kesehatan di RSUD Wates

   Dapat dijadikan sebagai salah satu prosedur *airway management* pasca general anestesi oleh penata anestesi.

3. Bagi Institusi RSUD Wates

   Dapat dijadikan sebagai salah satu prosedur penatalaksanaan *airway management* pasien pasca general anestesi di RSUD Wates.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan penambahan karakteristik responden terkait jenis pembedahan dan penyakit penyerta. Sehingga pembahasan permasalahan lebih terfokus pada satu jenis pembedahan dan penyakit penyerta yang ada. Penambahan jumlah sampel dan variabel yang diteliti serta alat ukur yang digunakan juga dapat dilakukan untuk mengetahui lebih banyak pengaruh penggunaan *anesthesia pillow* dengan *sniffing position* terhadap *airway management*.